

**CARA MENGGUNAKAN BUKU INI**

Buku pedoman reparasi ini berisi penjelasan mengenai cara menservis sepeda motor **HONDA GL 200 (Tiger 2000)**.

Ikutilah petunjuk-petunjuk pada jadwal perawatan (Bab 3) untuk mempertahankan sepeda motor pada kondisi operasional puncak. Adalah sangat penting untuk melaksanakan servis peralatan pertama yang dijadwalkan pada waktunya. Servis ini mengadakan penyesuaian terhadap keausan awal yang terjadi selama masa pakainya mula.

Bab 1 sampai dengan 3 membahas sepeda motor secara keseluruhan, sedangkan bab 4 sampai dengan 19 membahas bagian-bagian sepeda motor yang dikelompokkan sesuai lokasinya.

Carilah bab yang dikehendaki pada halaman ini, kemudian lihatlah daftar isi pada halaman 1 atau 2 dari pada bab tersebut.

Kebanyakan bab dimulai dengan keterangan servis dan skema cara mengatasi kesukaran untuk bab tersebut. Halaman-halaman berikutnya memberikan prosedur-prosedur terperinci yang mendetail.

Jika anda belum mengetahui sumber penyebab kerusakan, bacalah bab 20, **CARA MENGATASI KESUKARAN** untuk petunjuk-petunjuk pembantu.

Semua keterangan, gambar-gambar, petunjuk-petunjuk dan spesifikasi di dalam publikasi ini berdasarkan data-data produk terakhir yang tersedia pada waktu pencetakan. Disebabkan keterbatasan bahan publikasi, beberapa foto yang menunjukkan fungsi sesuatu bagian sepeda motor diambil dari model lain dengan fungsi serupa.

PT. Astra International berhak untuk membuat perubahan-perubahan setiap waktu tanpa pemberitahuan dan tanpa ikatan apapun. Dilarang mengutip atau mencetak ulang bagian dari penerbitan ini tanpa ijin tertulis penerbit.

	ISI	Bab	
	<b>KETERANGAN UMUM</b>	<b>1</b>	
	<b>PELUMASAN</b>	<b>2</b>	
<b>MESIN</b>	<b>PERAWATAN</b>	<b>3</b>	
	<b>SISTEM BAHAN BAKAR</b>	<b>4</b>	
	<b>PENURUNAN/PEMASANGAN MESIN</b>	<b>5</b>	
	<b>KEPALA SILINDER/KLEP-KLEP</b>	<b>6</b>	
	<b>SILINDER/TORAK</b>	<b>7</b>	
	<b>KOPELING/PERALATAN PEMINDAHAN GIGI TRANSMISSI</b>	<b>8</b>	
	<b>ALTERNATOR/KOPELING STARTER</b>	<b>9</b>	
	<b>POROS ENKOL/TRANSMISSI</b>	<b>10</b>	
	<b>RANGKA</b>	<b>RODA DEPAN/SUSPENSI/KEMUDI</b>	<b>11</b>
		<b>RODA BELAKANG/REM/SUSPENSI</b>	<b>12</b>
<b>REM HIDRAULIK</b>		<b>13</b>	
<b>PENUTUP BADAN KENDARAAN/SISTEM PEMBUANGAN GAS</b>		<b>14</b>	
<b>LISTRIK</b>	<b>BATERAI/SISTEM PENGISIAN</b>	<b>15</b>	
	<b>SISTEM PENGAPIAN</b>	<b>16</b>	
	<b>STARTER LISTRIK</b>	<b>17</b>	
	<b>LAMPU-LAMPU/METER-METER/SAKELAR-SAKELAR</b>	<b>18</b>	
	<b>DIAGRAM LISTRIK</b>	<b>19</b>	
	<b>CARA MENGATASI KESUKARAN</b>	<b>20</b>	

## IDENTIFIKASI MODEL

Model: GL 200

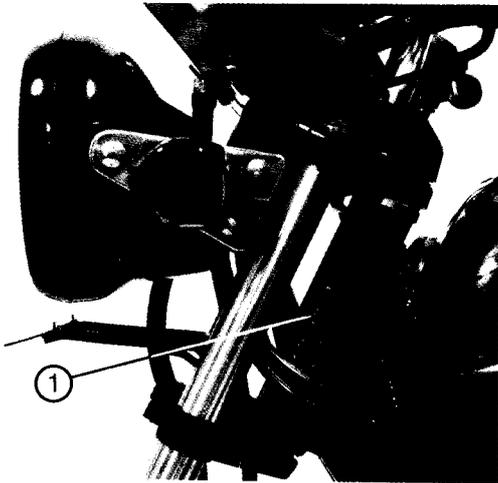
Nomor mesin:

Nomor rangka:

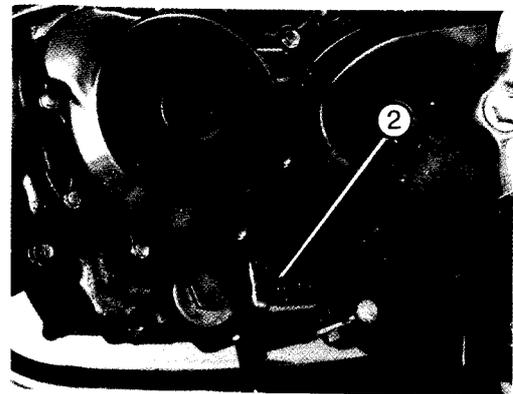
Nomor identifikasi karburator:



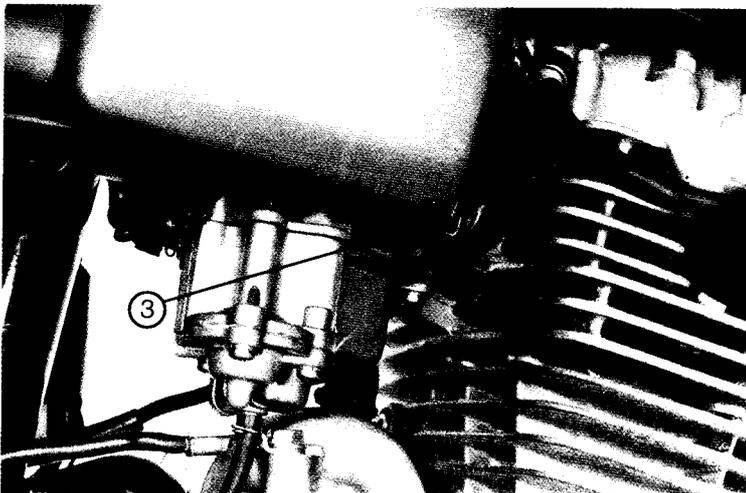
Model : GL200



(1) Nomor seri rangka:  
Nomor seri rangka dicetak  
pada bagian kiri kepala  
kemudi.



(2) Nomor seri mesin:  
Nomor seri mesin dicetak  
pada bagian kiri bawah dari  
pada bak mesin.

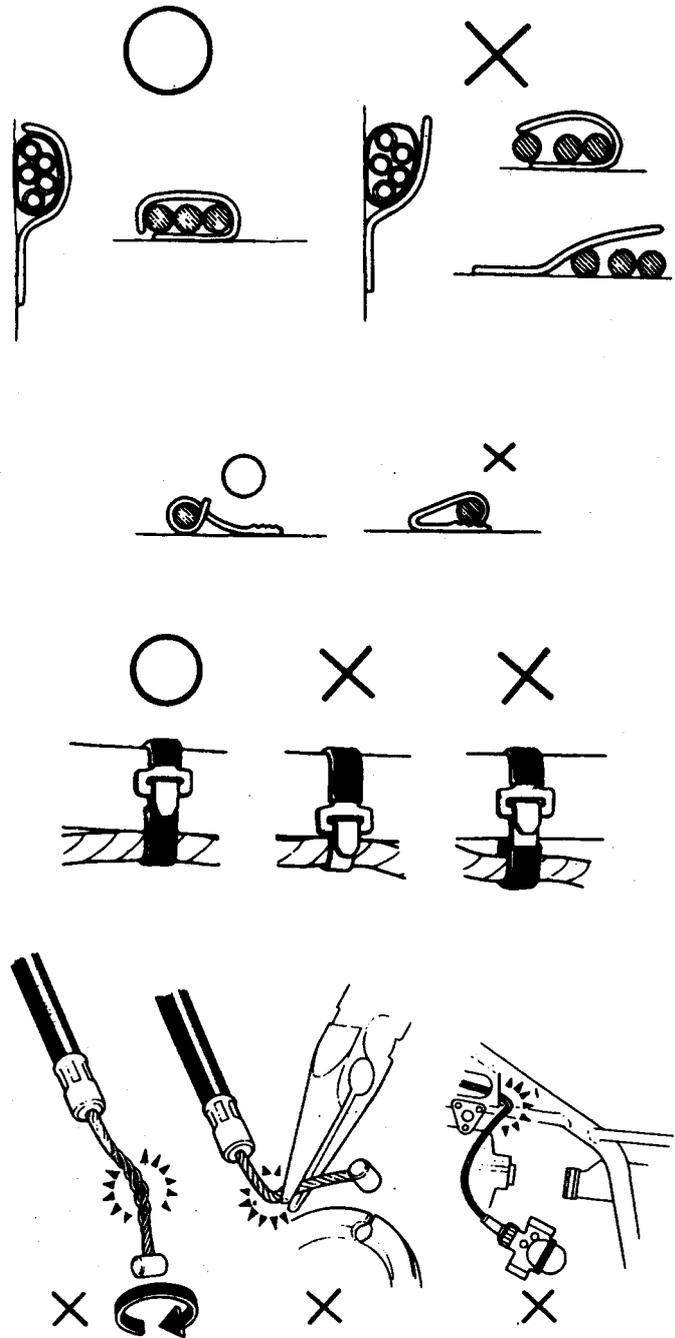


(3) Nomor identifikasi karburator:  
Nomor identifikasi karburator  
terletak pada sisi kanan bawah  
karburator.

## PERLETAKAN KABEL PENGONTROL DAN KABEL LISTRIK

Perhatikanlah hal-hal sebagai berikut sewaktu memasang dan menempatkan kabel-kabel pengontrol dan kabel-kabel listrik.

- Kabel listrik atau kabel pengontrol yang longgar dapat menjadi sumber kecelakaan. Setelah pemasangan, periksalah apakah kabel sudah dalam keadaan terikat dengan erat.
- Jangan menjepit kabel-kabel terhadap titik-titik pengelasan atau klem penahan kabel.
- Pasang kabel pengontrol dan kabel listrik pada rangka dengan pengikat kabel yang tersedia pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Kencangkan pengikat-pengikat sedemikian rupa sehingga hanya permukaan yang berisolasi yang menyentuh kabel.
- Tempatkan susunan kabel listrik (wire harness) sedemikian rupa sehingga tidak tertarik kencang atau mempunyai kelonggaran yang berlebihan.
- Lindungi kabel dan susunan kabel listrik dengan pembalut isolasi listrik atau tabung pelindung jika mereka menyentuh sesuatu ujung atau sudut yang tajam. Bersihkan permukaan pemasangan sebelum memasang pembalut isolasi listrik.
- Jangan gunakan kabel atau kabel listrik dengan isolasi yang rusak. Perbaikilah dengan membalutnya dengan pita pelindung atau ganti baru.
- Tempatkan susunan kabel listrik sedemikian sehingga menghindari ujung atau sudut yang tajam. Juga hindarilah ujung-ujung baut dan sekrup yang menonjol.
- Jauhkan susunan kabel listrik dari knalpot dan bagian-bagian panas lainnya.
- Pastikan bahwa grommets ditempatkan dengan baik pada alurnya.
- Setelah diikat, pastikan bahwa masing-masing susunan kabel listrik tidak mengganggu pergerakan atau pergeseran dari pada bagian-bagian lain.
- Setelah penempatan, periksalah bahwa susunan kabel listrik tidak terpuntir atau tertekuk.
- Susunan kabel listrik yang ditempatkan menelusuri stang kemudi tidak boleh tertarik kencang, mempunyai kelonggaran berlebihan, terjepit oleh atau mengganggu bagian-bagian didekatnya atau yang mengelilinginya pada semua posisi perputaran kemudi.
- Jangan tekuk atau puntir kabel pengontrol. Kabel pengontrol yang rusak tidak dapat bekerja dengan lancar dan mungkin akan macet atau tersangkut.



O : Benar  
X : Salah

## JADWAL PERALATAN

Lakukan pemeriksaan dan perawatan teratur sesuai jadwal ini.

P = Periksa dan Bersihkan, Setel, Lumasi atau Ganti bila diperlukan.

G = Ganti      PG = Perawatan Gratis      S = Setel      B = Bersihkan      L = Lumasi

Pekerjaan perawatan ini memerlukan sedikit pengetahuan teknis. Beberapa pekerjaan tertentu (terutama yang ditandai \* dan \*\*) mungkin memerlukan lebih banyak pengetahuan teknis serta alat perkakas tertentu.

DILAKUKAN PADA JARAK TEMPUH	YANG LEBIH DULU DI- CAPAI	PEMBACAAN ODOMETER ( Km ) - Cat. 1				
		PG I	PG II	PGIII		
		500	2.000	4.000	8.000	12.000
BAGIAN YANG DISERVIS	SETIAP					
Minyak pelumas mesin	Tahun : G	G	G	Setiap 2.000 Km : G		
* Saringan kasa minyak pelumas		B	B	Setiap 2.000 Km : B		
** Saringan rotor Minyak pelumas						B
Busi				P	G	P
* Renggang klep		P	P	P	P	P
** Waktu pengapian		P	P	P	P	P
Saringan udara	Cat. 2			B	B	B
* Saluran bahan bakar				P	P	P
* Elemen saringan bahan bakar				B	B	B
* Tangki bahan bakar/saringan kran bahan bakar					B	
* Gas tangan				P	P	P
* Karburator		P	P	P	P	P
* Putaran stasioner karburator		S	S	S	S	S
Kopling		P	P	P	P	P
Rantai roda		P&L	Setiap 500 Km :		P&L	
Peluncur rantai roda				P	P	P
Minyak rem depan	Cat. 3			P	P	P
Sistem Rem		P	P	P	P	P
Kanvas rem depan/belakang				P	P	P
** Ban/jari-jari roda				P	P	P
Tekanan udara ban	Minggu : P	P	Setiap 500 Km :		P	
Standard samping/utama				P	P	P
* Suspensi depan/belakang				P	P	P
* Mur, baut dan pengikat		P			P	
** Bantalan poros kemudi		P				P
Cairan baterai			P	P	P	P
* Klakson, lampu-lampu dan sakelar-sakelar		P	P	P	P	P
* Arah sinar lampu depan		P	P	P	P	P

\* Sebaiknya dilakukan oleh AHASS, kecuali apabila pemilik mempunyai alat perkakas dan data servis yang tepat dan cukup mahir secara mekanis.

\*\* Demi keamanan, kami anjurkan agar pekerjaan-pekerjaan ini hanya dilakukan oleh AHASS.

Catatan : 1. Pada pembacaan odometer yang lebih tinggi, ulangilah sesuai interval jarak tempuh yang ditentukan disini.

2. Lakukan perawatan lebih sering apabila sering dipakai didaerah basah atau berdebu.

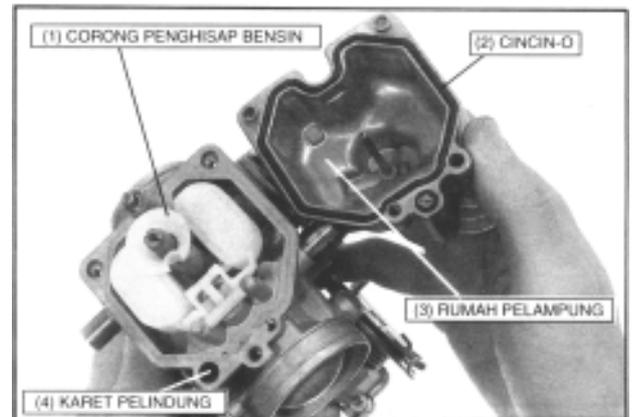
3. Ganti setiap 2 tahun. Penggantian memerlukan ketrampilan mekanis.

Pasang corong penghisap bensin (baffle plate).

Pasang cincin-O baru pada alur pada bagian atas rumah pelampung.

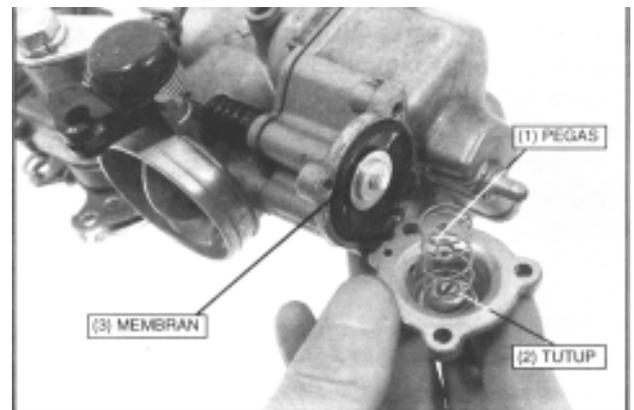
Pasang karet pelindung tangkai pompa akselerator pada badan karburator.

Pasang rumah pelampung dan kencangkan ketiga sekrup pemasangan dengan erat.

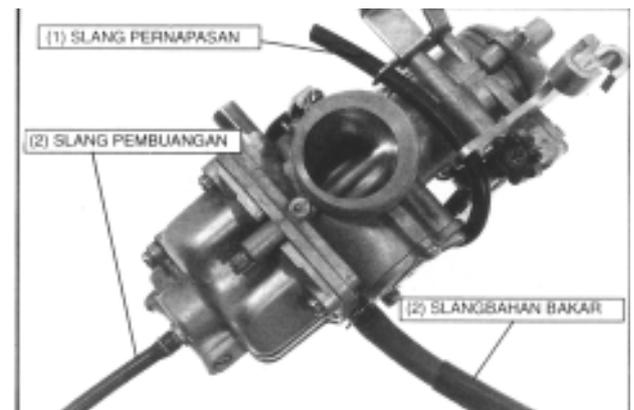


Pasang membran pompa akselerator dengan hati-hati pada karburator.

Pasang pegas membran dan tutupnya, dan kencangkan ketiga sekrup pemasangan dengan erat.



Pasang slang bahan bakar, pernapasan dan pembuangan seperti pada gambar.

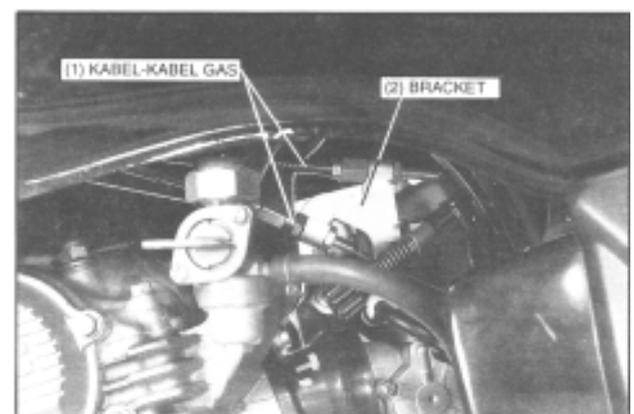


## PEMASANGAN

Kaitkan kabel-kabel gas pada cakra penggerak skep dan pasang pada bracket pemegang kabel.

Pasang karburator di antara pipa penyambung saringan udara dan insulator karburator, sementara mentepatkan tonjolan pada karburator dengan alur pada insulator.

Hubungkan saluran bahan bakar ke kran bahan bakar.



## Klep

Periksa klep terhadap perubahan bentuk, keadaan terbakar, goresan atau keausan tangkai yang berlebihan. Ukuran D.L. tangkai klep.

BATAS SERVIS : MASUK : 5,44 mm  
BUANG : 5,42 mm

Masukkan masing-masing klep ke dalam bos klep dan periksalah pergerakan klep di dalam bos klep.

## Bos Klep

### CATATAN

- \* Lakukan reaming pada bos klep untuk membersihkan pertumbuhan karbon sebelum memeriksa bos klep.
- \* Selalu putar reamer searah jarum jam, dan jangan berlawanan arah jarum jam sewaktu memasukkan, mengeluarkan dan me-reamer.

### KUNCI PERKAKAS

Valve guide reamer, 5,485 mm 07984-0980001

Ukur dan catatlah D.D. daripada masing-masing bos klep dengan ukuran bola atau mikrometer dalam.

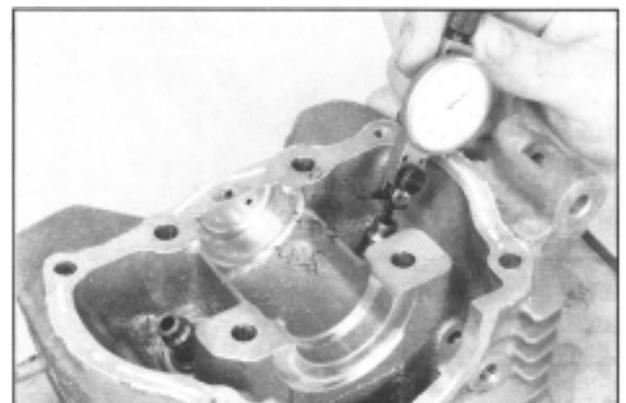
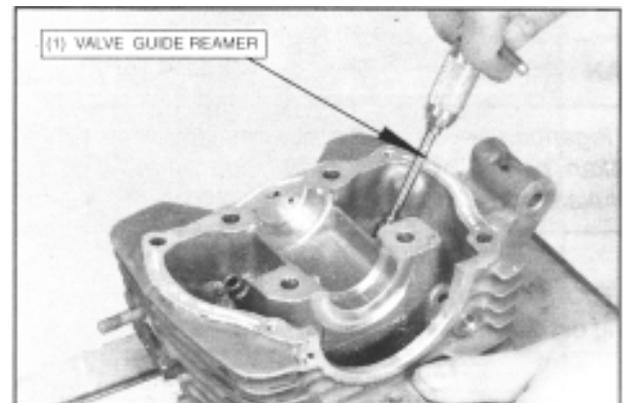
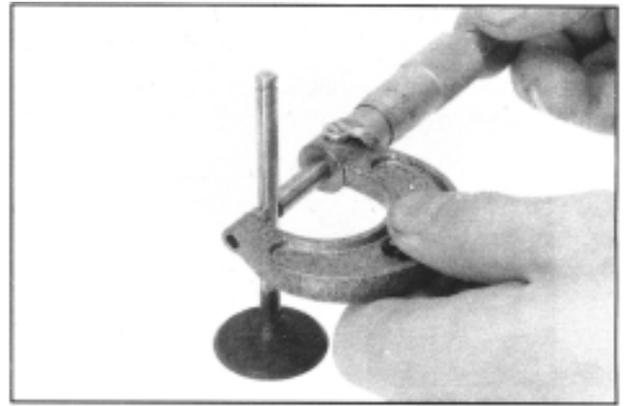
BATAS SERVIS: MASUK : 5,50 mm  
BUANG : 5,50 mm

Hitung jarak kelonggaran antara tangkai klep ke bos klep

BATAS SERVIS : MASUK : 0,06 mm  
BUANG : 0,08 mm

### CATATAN

- \* Jika jarak kelonggaran antara tangkai klep ke bos klep melampaui batas servis, tentukan apakah dengan memasang bos klep baru dengan ukuran standard akan mengembalikan jarak kelonggaran ke dalam toleransi. Jika demikian, gantilah dengan bos baru sesuai kebutuhan dan di-reamer sampai cocok.
- \* Jika jarak kelonggaran antara tangkai klep ke bos klep tetap melampaui batas servis dengan bos klep baru, gantilah klep.
- \* Lakukan skir pada dudukan klep jika memasang bos klep baru.



## MELEPASKAN TUTUP KANAN BAK MESIN

Keluarkan minyak mesin dan tampung dalam tempat yang bersih.

Lepaskan mur penyetel rem belakang dan pegas pengembalian (halaman 12-10).

Lepaskan baut-baut dan tutup kanan bak mesin.

### CATATAN

*\* Longgarkan baut-baut dalam pola bersilang dalam 2-3 tahap.*

Lepaskan gasket dan dowel pin.

### Pembongkaran/Perakitan Lengan Kopeling

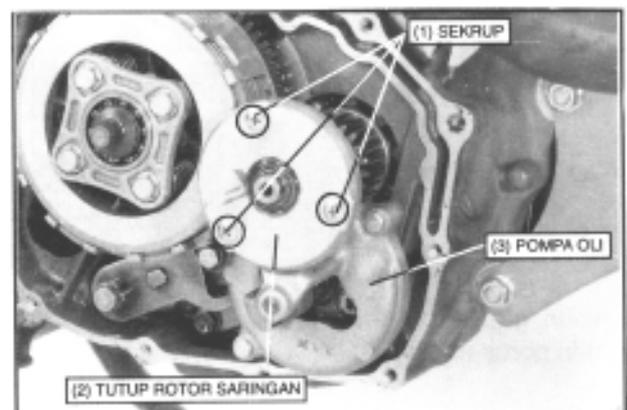
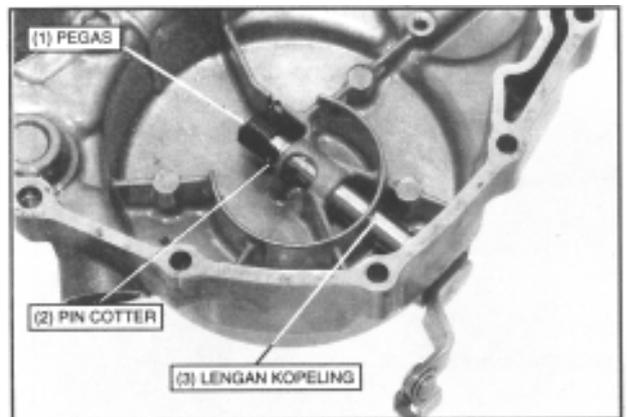
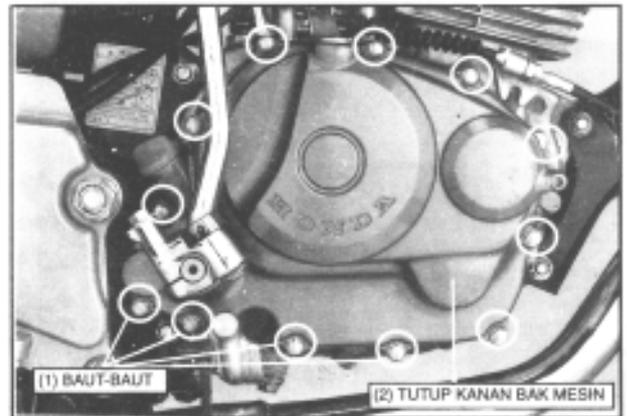
Lepaskan pin cotter dan lepaskan handel pengangkat kopeling dan pegas pengembalian.

Periksalah secara visual lengan kopeling terhadap kebengkokan atau kerusakan.

Pasang lengan kopeling pada tutup kanan bak mesin dalam urutan terbalik daripada pelepasan.

### CATATAN

*\* Pasang pegas pengembalian seperti pada gambar.*



## KOPELING

### PELEPASAN

Lepaskan sekrup-sekrup dan tutup rotor saringan oli (halaman 2-4).

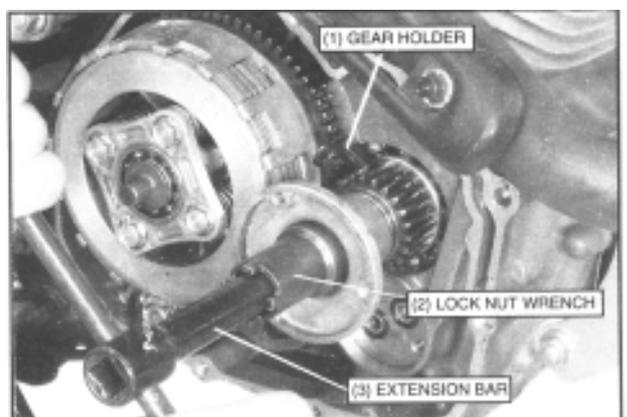
Lepaskan pompa oli (halaman 2-5).

Tahan roda gigi penggerak primer dan roda gigi yang digerakkan dengan sebuah penahan gir, lepaskan mur pengunci menggunakan perkakas khusus.

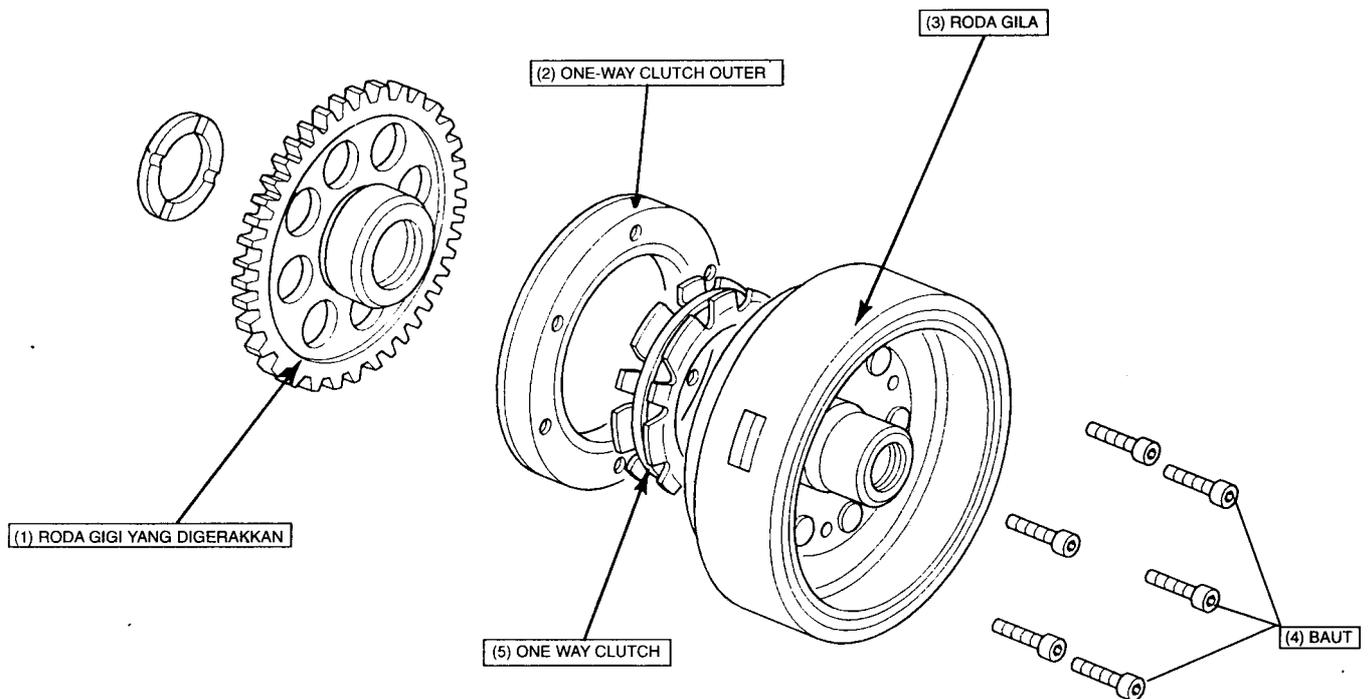
Lepaskan cincin pengunci dan rotor saringan oli.

### KUNCI PERKAKAS :

Gear holder	07724-0010200 atau yang dapat dibeli di pasar bebas
Lock nut wrench, 20x24mm	07716-0020100
Extension bar	07716-0020500 atau yang dapat dibeli di pasar bebas

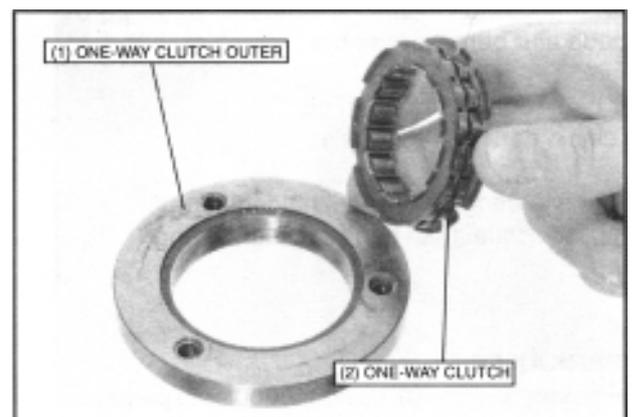


## Susunan Kopeling Starter



Lapisi penggelinding satu arah dengan minyak mesin baru.

Pasang kopeling satu arah di dalam bagian luar kopeling (clutch outer) dengan menghadapkan flensnya terhadap roda gila.

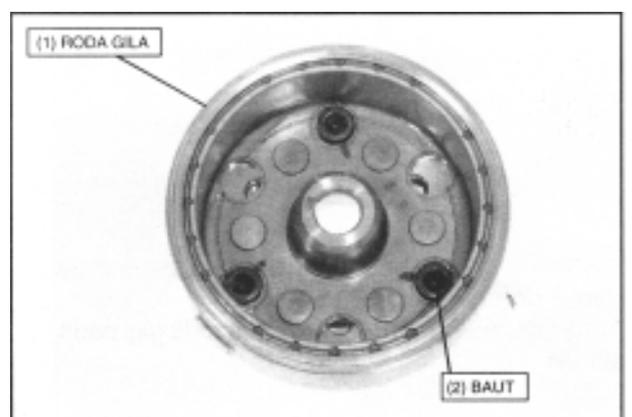


Pasang bagian luar kopeling satu arah ( one-way clutch outer ) pada roda gila.

Bersihkan dan olesi cairan pengunci pada ulir-ulir baut kopeling starter.

Pasang baut-baut melalui roda gila dan kencangkan sesuai torsi yang di tentukan.

**TORSI** : 16 N.m (1,6 kg-m).

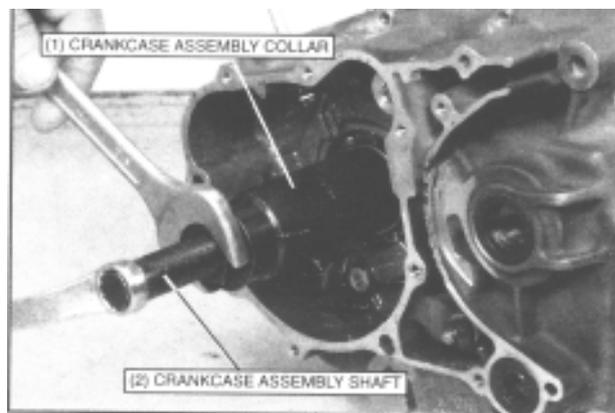


Pasang bak mesin kiri ke atas poros engkol.  
Tarik poros engkol ke dalam bak mesin kiri menggunakan kunci perkakas khusus.

**KUNCI PERKAKAS :**

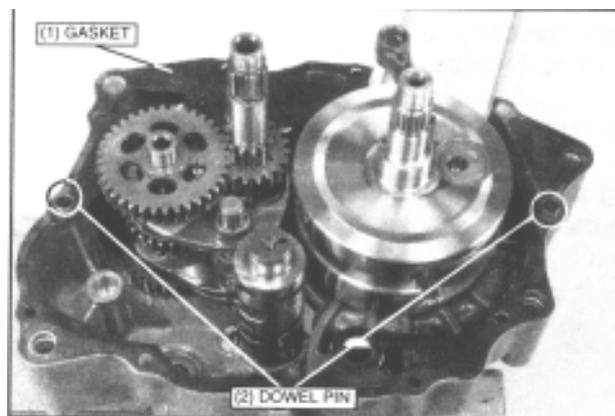
Crankshaft assembly collar 07965-VM00100

Crankshaft assembly shaft 07965-VM00200



**PERAKITAN BAK MESIN.**

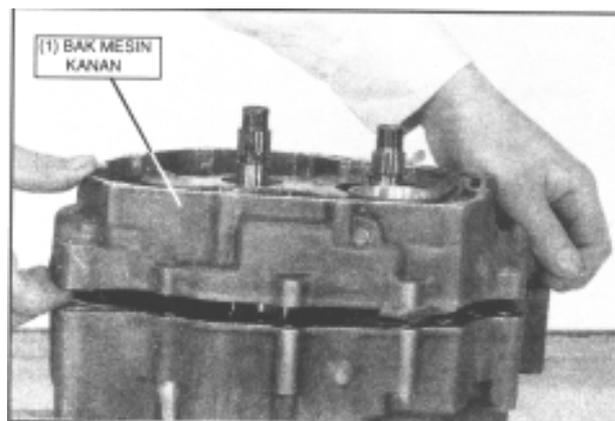
Pasang dowel pin dan gasket baru.  
Tuangkan oli ke lubang oli pada kepala besar batang penggerak.



Pasang bak mesin kanan pada bak mesin kiri.

**CATATAN**

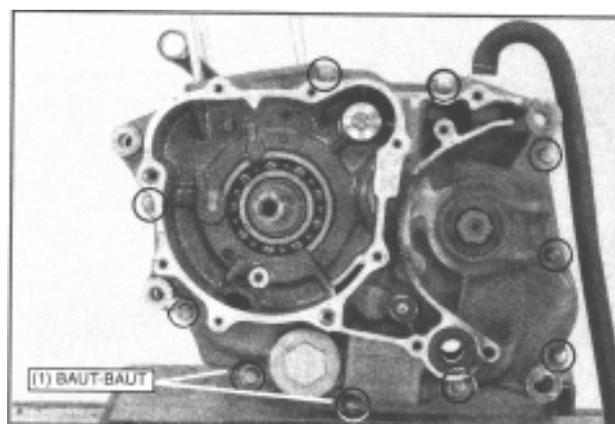
*\* Pastikan bahwa gasket tetap pada tempatnya selama pengerjaan ini.*



Pasang baut -baut bak mesin kiri dan kencangkan dengan erat.

**CATATAN**

*\* Kencangkan baut-baut dalam pola bersilangan dalam 2-3 langkah.*

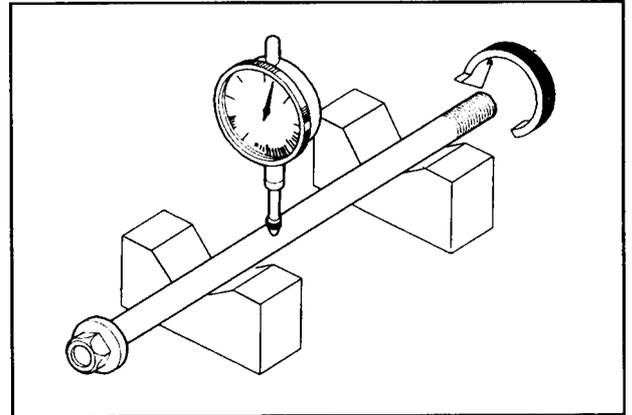


## PEMERIKSAAN

### Poros

Letakkan poros pada blok V dan ukur kebengkokan. Kebengkokan sebenarnya adalah 1/2 dari pembacaan indikator total.

BATAS SERVIS : 0,2 mm

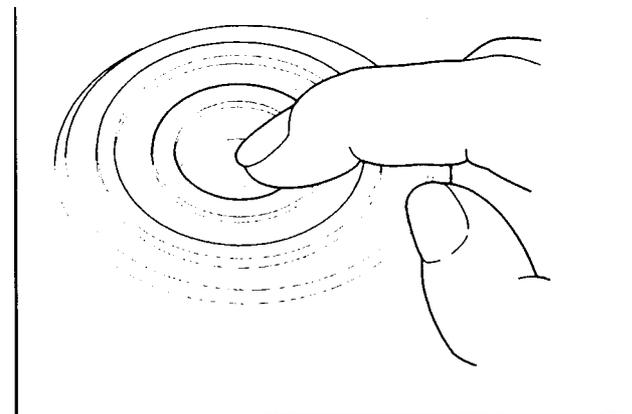


### Bantalan Roda

Putar cincin dalam daripada masing-masing bantalan dengan jari-jari. Bantalan harus berputar dengan halus dan tanpa suara berisik.

Juga periksa bahwa cincin luar bantalan terpasang dengan erat pada hub roda.

Lepaskan dan ganti dengan bantalan baru jika cincin-cincin tidak berputar dengan halus, ada suara berisik, atau jika letaknya dalam keadaan longgar pada hub (lihat bawah).



### CATATAN

\* Bantalan roda harus di ganti secara berpasangan.

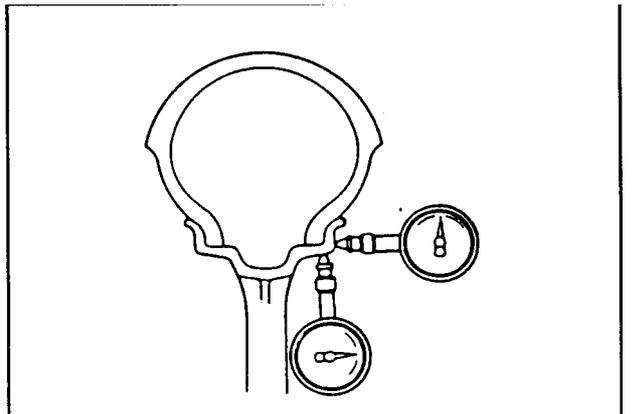
### Pelek Roda

Periksa keolengan pelek dengan meletakkan roda pada alat penggantung untuk pemutaran roda.

Putar roda dengan tangan dan ukur keolengan pelek menggunakan meter pengukur.

Keolengan sesungguhnya adalah 1/2 dari pembacaan total meter pengukur.

BATAS SERVIS : Radial : 2,0 mm  
Aksial : 2,0 mm



### Mengeluarkan bantalan roda

Keluarkan bantalan roda dan collar pengantara dari hub roda.

### KUNCI PERKAKAS

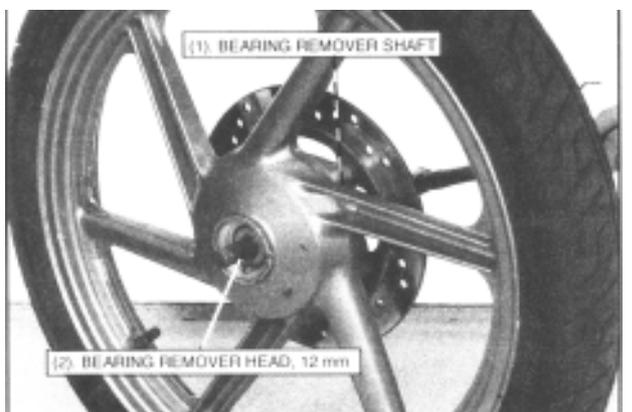
Bearing remover shaft 07746 - 0050100

Bearing remover head, 12 mm 07746 - 0050300

### CATATAN

\* Jangan memasang kembali bantalan yang lama. Jika bantalan pernah dikeluarkan, mereka harus diganti dengan bantalan baru.

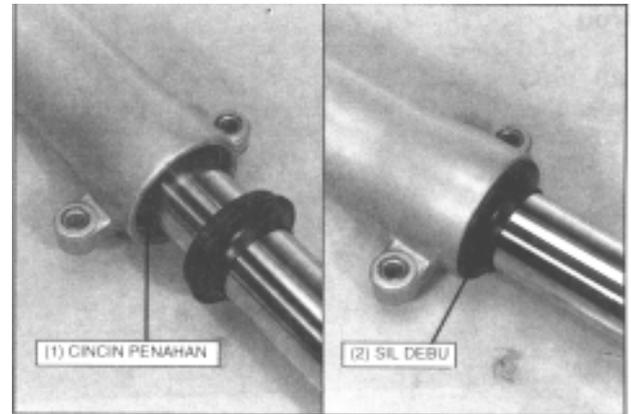
\* Selalu ganti bantalan roda secara berpasangan.



Pasang cincin penahan dan sil debu.

### PERHATIAN

\* *Hati-hati jangan menggores pipa garpu.*

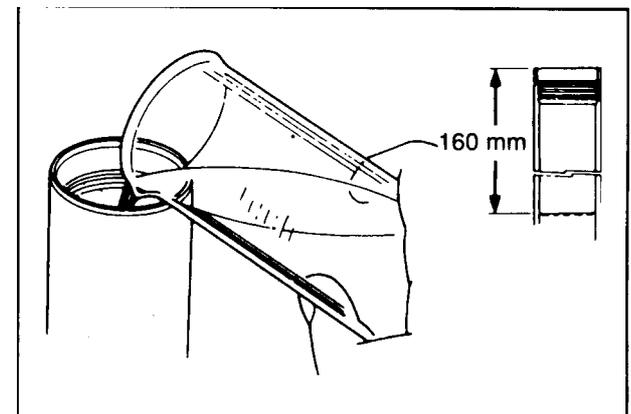


Isi garpu dengan minyak sokbreker.

KAPASITAS : 126 cc

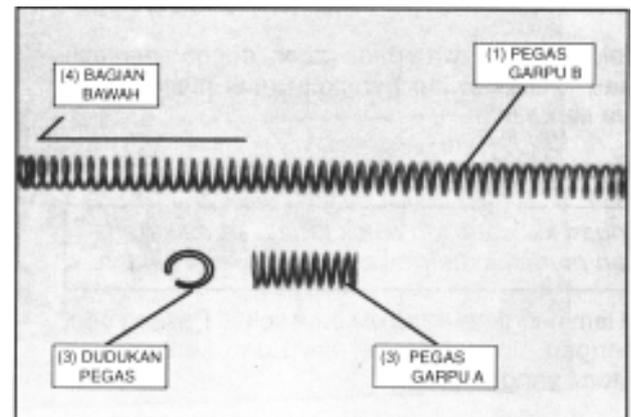
Gerakkan garpu naik turun beberapa kali. Tekan garpu ke dalam dan ukur permukaan minyak dari bagian atas pipa garpu setelah permukaan minyak dalam keadaan diam.

TINGGI PERMUKAAN YANG DITENTUKAN : 160 mm



Perhatikan pegas B; ujung yang meruncing harus menghadap ke bagian bawah daripada pipa garpu.

Pasang pegas garpu B, dudukan pegas dan pegas garpu A ke dalam pipa garpu.



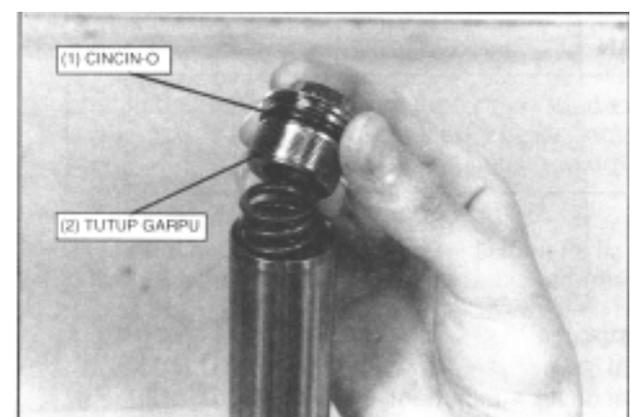
Olesi minyak sokbreker pada cincin-O baru dan pasang tutup garpu. Untuk sementara pasang tutup garpu pada pipa garpu.

### CATATAN

\* *Tutup garpu baru di kencangkan dengan keras setelah kaki garpu terpasang pada penjepit garpu di sepedamotor.*

### PERHATIAN

\* *Hati-hati jangan sampai ulir tutup garpu cacat oleh karena pemasangan yang miring.*



KETERANGAN SERVIS	12-1	PEDAL REM	12-9
CARA MENGATASI KESUKARAN	12-2	SOKBREKER	12-10
RODA BELAKANG	12-3	LENGAN AYUN	12-12
REM BELAKANG	12-7		

## KETERANGAN SERVIS

### UMUM

### AWASI

- \* Serat-serat asbes yang dihirup telah ditemukan menjadi penyebab penyakit pernapasan dan kanker. Jangan gunakan slang udara dari kompressor atau kwas kering untuk membersihkan peralatan rem. Gunakan alat penghisap debu atau cara lain untuk mengurangi bahaya yang disebabkan serat asbes yang melayang di udara.

### PERHATIAN

- \* Teromol rem atau kanvas rem yang kotor mengurangi daya pengereman. Buanglah kanvas rem yang kotor dan bersihkan teromol rem yang kotor dengan zat pembersih gemuk berkualitas tinggi.

- \* Hanya gunakan baut dan mur pengganti asli Honda untuk titik-titik pemasangan suspensi dan engsel-engsel suspensi.

## SPESIFIKASI

BAGIAN		STANDARD	BATAS SERVIS
Kebengkokan poros belakang		-	0,2 mm
Keolengan pelek roda belakang	Radial	-	2,0 mm
	Aksial	-	2,0 mm
Panjang bebas pegas sokbreker belakang		196,5 mm	192,6 mm
Posisi penyetel gaya pratekan sokbreker		ke-2 dari posisi terlunak	-
Diameter dalam teromol rem belakang		130,0 - 130,2 mm	131,0 mm
Tebal kanvas rem belakang		3,7 mm	1,9 mm

## HARGA TORSI PENGENCANGAN

Mur poros belakang	90 N.m (9,0 kg-m)
Mur pemasangan sprocket roda belakang	75 N.m (7,5 kg-m)
Baut dan mur pemasangan sokbreker	35 N.m (3,5 kg-m)
Mur pengunci ujung tangkai peredam kejut	38 N.m (3,8 kg-m)
Mur engsel lengan ayun	90 N.m (9,0 kg-m)
Baut penjepit lengan rem belakang	10 N.m (1,0 kg-m)

## KUNCI PERKAKAS

### Khusus

Shock absorber compressor 07GME-0010000 atau 07959-3290001

### Umum

Bearing remover shaft	07746-0050100
Bearing remover head, 17 mm	07746-0050500
Driver	07749-0010000
Attachment, 42 x 47 mm	07746-0010300
Attachment, 37 x 40 mm	07746-0010200
Pilot, 17 mm	07746-0040400

KETERANGAN SERVIS	13-1	KANVAS REM/CAKRAM REM	13-4
CARA MENGATASI KESUKARAN	13-2	SILINDER UTAMA	13-6
PENGANTIAN MINYAK REM/PEMBUANGAN UDARA PALSU	13-3	CALIPER REM	13-8

## KETERANGAN SERVIS

### Umum

### AWAS!

- \* Cakram rem atau kanvas rem yang kotor mengurangi daya pengereman. Buanglah kanvas rem yang kotor dan bersihkan cakram rem kotor dengan pembersih gemuk rem berkualitas tinggi.
- \* Serat asbes yang dihirup telah diketahui menjadi penyebab penyakit pernapasan dan kanker. Jangan sekali-kali menggunakan slang udara atau kwas kering untuk membersihkan peralatan rem.

### PERHATIAN

- \* Minyak rem yang tertumpah akan merusak part-part yang dicat, terbuat dari plastik atau karet. Tutupilah part tersebut dengan lap bengkel yang bersih ketika sistem rem diservis. **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**

- \* Buanglah udara palsu dari sistem hidraulik jika telah di bongkar atau rem terasa lunak.
- \* Jangan membiarkan benda-benda asing memasuki sistem rem ketika sedang mengisi kotak minyak rem.
- \* Jaga agar minyak rem tidak tertumpah pada part-part yang dicat, terbuat dari plastik atau karet. Letakkan lap bengkel yang bersih menutupi part-part ini ketika sistem rem sedang diservis.
- \* Selalu periksa cara kerja rem sebelum mengendarai sepedamotor.

### SPESIFIKASI

dalam mm

BAGIAN	STANDARD	BATAS SERVIS
Minyak rem	DOT 4	-
Tebal cakram rem	-	3,0
Keolengan cakram rem	-	0,3
D.D. silinder utama	12,700 - 12,743	
D.L. piston utama	12,657 - 12,684	
D.D. silinder caliper	27,000 - 27,050	27,06
D.L. piston caliper	26,950 - 27,000	26,89

### TORSI PENGENCANGAN

Brake hose oil bolt	35 N.m (3,5 kg-m)	
Brake pipe joint	13 N.m (1,3 kg-m)	
Brake caliper mounting bolt	31 N.m (3,1 kg-m)	sebuah baut pengunci
Master cylinder cover screw	1,5 N.m (0,15 kg-m)	
Brake lever pivot nut	10 N.m (1,0 kg-m)	
Front brake light switch screw	1,0 N.m (0,10 kg-m)	
Caliper pin bolt	23 N.m (2,3 kg-m)	oleskan cairan pengunci
Caliper bracket pin bolt	13 N.m (1,3 kg-m)	oleskan cairan pengunci
Brake pad pin	18 N.m (1,8 kg-m)	
Brake pad pin plug	2,5 N.m (0,25 kg-m)	
Brake bleeder valve	6 N.m (0,6 kg-m)	

## Tutup Samping

Lepaskan sadel (halaman 14-2).

Lepaskan kedua sekrup dan baut.

Lepaskan tonjolan tutup samping dari tempat pemasangannya pada tangki dan lepaskan tutup samping.

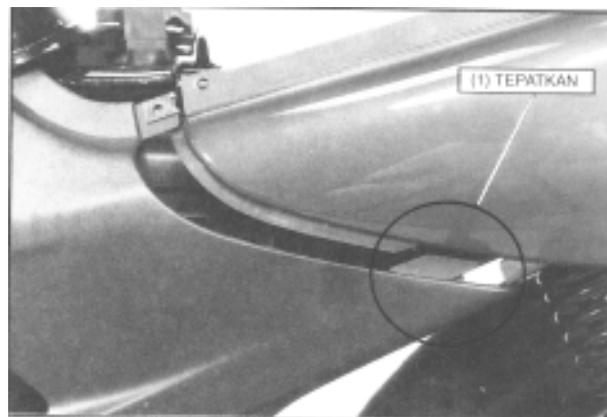
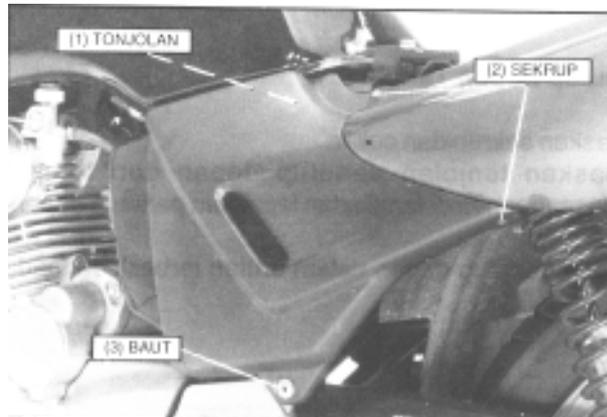
### PERHATIAN

*\* Hati-hati jangan mematahkan tonjolan dan lidah-lidah tutup samping.*

Untuk memasang tutup samping, tepatkan lidah tutup samping dengan alur pada penutup bagian belakang kendaraan.

Masukkan tonjolan tutup samping pada tempat pemasangannya pada tangki.

Pasang dan kencangkan sekrup-sekrup dan baut.



## Penutup Badan Bagian Belakang Kendaraan

Lepaskan tutup samping (lihat atas).

Lepaskan keempat baut pemasangan pegangan tangan dan pegangan tangan.

Lepaskan kedua baut pemasangan belakang (di dalam karet penyangga sadel).

Lepaskan tonjolan dari tempat pemasangannya pada rangka.

Tarik keluar penutup badan ke arah belakang sementara merenggangkan bagian depannya.

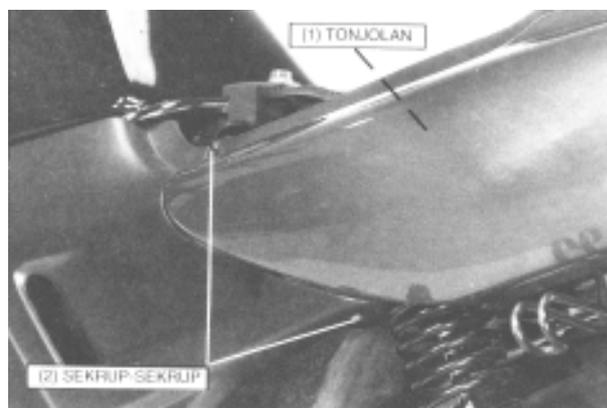
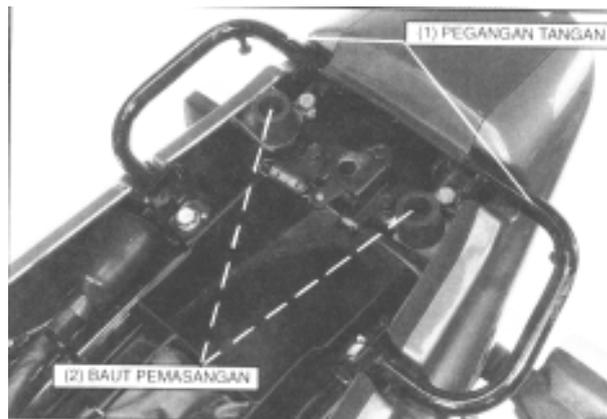
### PERHATIAN

*\* Hati-hati jangan merusak tonjolan dan lidah-lidah tutup samping dan penutup badan kendaraan*

Pasang penutup badan bagian belakang kendaraan dan tutup samping dalam urutan terbalik daripada pelepasan.

### CATATAN

*\* Sewaktu pemasangan, tepatkan alur-alur dengan lidah-lidah pada tutup samping (lihat atas).*



## MOTOR STARTER

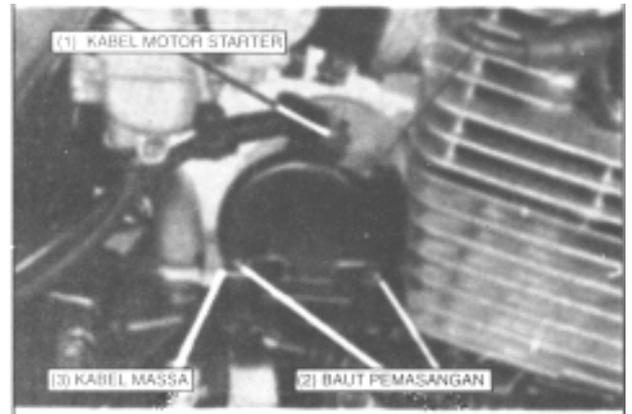
### PELEPASAN

#### AWASI!

\* *Selalu matikan kunci kontak sebelum menservis motor starter.*

Lepaskan mur terminal dan kabel motor starter dari motor starter.

Lepaskan kedua baut pemasangan, kabel massa dan motor starter.

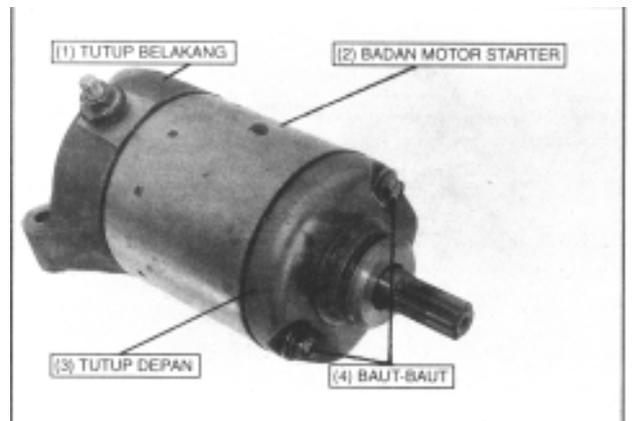


### PEMBONGKARAN

Lepaskan kedua baut badan motor starter, cincin-cincin dan cincin-O. Lepaskan tutup depan dan belakang dari badan motor.

#### CATATAN

\* *Agar terpasang dengan benar, catat tempat dan jumlah pemasangan cincin-cincin gaya di antara armatur dan tutup-tutup.*



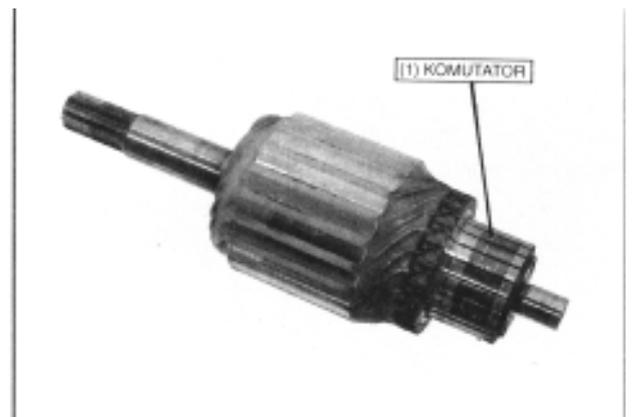
### PEMERIKSAAN KOMMUTATOR

Periksalah lempengan-lempengan kommutator terhadap perubahan warna.

Lempengan yang berubah warna secara berpasangan menunjukkan adanya kumparan armatur yang berhubungan singkat, dalam hal ini motor starter harus di ganti baru.

#### CATATAN

\* *Jangan gunakan kertas amplas pada kommutator.*



Periksa terhadap kontinuitas di antara pasangan lempengan kommutator. Seharusnya ada kontinuitas.

Juga, periksalah terhadap kontinuitas di antara masing-masing lempengan kommutator dan poros armatur. Seharusnya tidak ada kontinuitas.

